# BAB I
# PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bagi manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hidupnya. Karena tanpa pendidikan, akan mustahil kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan cita-cita untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka.

Untuk mencapai cita-cita itu seorang tidak bisa hanya dengan bermalas-malasan, tapi harus rajin, gigih, dan tekun belajar baik dalam bidang ilmu pengetahuan, ketrampilan, dan kecakapan. Karena belajar merupakan kunci yang paling vital dalam setiap usaha pendidikan. Sebagai suatu proses, belajar hampir selalu mendapat tempat yang luas dalam berbagai disiplin ilmu yang berkaitan dengan upaya kependidikan.[1] Begitu juga dengan siswa yang mempunyai tugas dan kewajiban belajar untuk bekal di hari tuanya.

Di dalam Islam, belajar juga merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat.

Hal ini dinyatakan dalam firman Allah surat Mujadalah ayat 11 yang berbunyi :

يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ

[1] A . Mudzakir dkk, *Psikologi Pendidikan* (Bandung : Pustaka Setia, 1997), 31.



digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya : "Niscaya Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman diantaramu dan yang berilmu pengetahuan beberapa derajat.[2]

Televisi sebagai salah satu media komunikasi massa dijadikan sumber informasi dan hiburan oleh masyarakat dewasa ini. Hal ini dikarenakan televisi bersifat audio-visual, sehingga informasi yang disampaikan menjadi sangat mudah untuk diterima dan dicerna oleh pemirsa, karena itulah mengapa orang lebih cenderung untuk memilih sarana informasi dan hiburan dari televisi dibanding dari media massa yang lainnya.

Adalah suatu hal yang tidak dapat disangkal, bahwa acara-acara yang disuguhkan ditelevisi sangat mempelajari perkembangan anak. Ini karena televisi dapat merangsang anak untuk mempelajari hal-hal yang baru dalam hidupnya. Merangsang anak untuk selalu berfikir dan bertanya, yang semua ini dengan sendirinya akan memperkaya kehidupan intelektualnya. Disamping itu anak juga dapat mempelajari tingkah laku yang baik seperti belajar mengenal dan menerapkan berbagai norma[3]

Melalui program televisi, pemirsa juga dapat mengetahui berita-berita seputar peristiwa penting yang terjadi di dalam negeri maupun di manca negara. Program pendidikan juga disiarkan untuk menunjang pendidikan anak-anak yang tidak mampu untuk sekolah dan mengurangi jumlah anak-anak yang main di luar rumah dan menghabiskan waktunya di jalanan. Meskipun tanpa disadari

---

[2] *Al Qur'an*, 58 : 11

[3] Alex Sobur, *Komunikasi Orang Tua dan Anak* (Bandung : Angkasa, 1991), 51.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keterbukaan dan perkembangan globalisasi informasi telah menimbulkan dampak lain yang memprihatinkan.[4]

Banyaknya acara menarik yang disajikan televisi berakibat pemirsa seringkali lupa waktu apabila sudah berada di depan layar televisi. Banyak dikalangan orang tua mengeluhkan perilaku anaknya yang mencintai tabung ajaib ini secara berlebihan. Anak-anak mereka sulit disuruh untuk belajar apabila sudah di depan layar televisi dan ini amat berbahaya apabila dibiarkan terus menerus.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka ada beberapa masalah yang timbul diantaranya :

1. Bagaimana keberadaan media televisi bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo ?
2. Bagaimana minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo ?
3. Sejauhmana hubungan media televisi dengan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo ?

## C. Penegasan Judul

Agar penulisan skripsi ini mudah untuk dipahami dan tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka penulis merasa perlu untuk memberikan penjelasan istilah-istilah yang dipergunakan dalam skripsi ini.

Adapun judul dalam skripsi ini adalah :

---

[4] Dahlan Samudji, "*Penyerapan Pengetahuan Via Televisi*". Mimbar, 147 (Desember 1998), 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

**"Korelasi antara Media Televisi dengan Minat Belajar Siswa Madrasah Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo".**

Dan istilah-istilah yang dijelaskan adalah :

Korelasi : hubungan timbal balik atau sebab akibat.[5]

Media : alat (sarana) komunikasi.[6]

Televisi : pesawat sistem penyiaran gambar obyek yang bergerak disertai dengan bunyi melalui kabel atau angkasa dengan menggunakan alat yang mengubah gambar dan bunyi menjadi gelombang listrik dan mengubahnya kembali menjadi berkas cahaya yang dapat di lihat dan bunyi yang dapat di dengar.[7]

Minat : kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu, gairah, keinginan.[8]

Belajar : perubahan tingkah laku atau penampilan dengan serangkaian kegiatan.[9]

Dari penjelasan judul di atas, maka yang dimaksud dengan korelasi antara media TV dengan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo adalah : Suatu hubungan timbal balik antara sarana komunikasi TV yang mendorong siswa untuk melaksanakan kegiatan belajar dengan lebih baik.

Adapun dari judul di atas maka timbullah indikator-indikator sebagai berikut :

1. Media TV (TVRI dan TPI)
   - Program/siaran dalam hal pendidikan
     a. Pengetahuan tentang bahasa asing.

---

[5] Departemen Pendidikan dan kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Perum Balai Pustaka, 1988), 461.

[6] *Ibid*, 569.

[7] *Ibid*, 919.

[8] *Ibid*., 583.

[9] Sardiman A.M, *Interaksi*, 22.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Pengetahuan tentang bahasa Indonesia.

c. Pengetahuan tentang IPA/IPS

2. Minat belajar

- Waktu belajar :

a. Jam belajar.

b. Lama waktu belajar

- Pelaksanaan belajar

a. Tempat belajar

b. Dorongan belajar.

## D. Alasan Memilih Judul

Penulis memilih judul ini disebabkan karena banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh guru, masyarakat dan orang tua di dalam mengarahkan anak mereka untuk belajar.

Dewasa ini perkembangan IPTEK dirasa semakin pesat dan banyak membuahkan hasil. Salah satu hasilnya adalah televisi, yang kehadirannya sangat menggembirakan masyarakat di semua lapisan, baik di desa terpencil ataupun di kota besar.

Dapat dipahami bahwa hal tersebut bisa membawa pengaruh positif dan negatif bagi konsumen siaran TV tak terkecuali anak-anak.

Di satu sisi, televisi banyak memberikan pengetahuan atau wawasan bagi anak yang tidak mereka dapatkan di bangku sekolah. Namun bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo, program TV yang seharusnya merupakan sarana

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

informasi, hiburan, dan pendidikan sebagai tujuannya, nampaknya mengganggu aktifitas belajar siswa. Hal tersebut terlihat pada prestasi belajar siswa dari tahun ke tahun yang semakin menurun. Dan setelah di konfirmasikan lebih lanjut, ternyata salah satu penyebabnya adalah menurunnya minat atau gairah belajar siswa karena terlalu banyak waktu terbuang untuk menonton program-program TV.

## E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan penelitian :
   a. Untuk mengetahui bagaimana keberadaan media TV bagi siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo.
   b. Untuk mengetahui bagaimana minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo.
   c. Untuk mengetahui sejauhmana hubungan media TV dengan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo.
2. Kegunaan Penelitian
   a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi siswa dalam belajar.
   b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi masyarakat, orang tua, dan guru agar lebih memperhatikan kegiatan-kegiatan anak-anaknya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## F. Hipotesa Penelitan

Merupakan suatu rumusan jawaban sementara yang masih harus diuji kembali kebenarannya melalui penelitian. Hipotesa ini terdiri dari hipotesa kerja (Ha) dan hipotesa nol (Ho).

Adapun rumusan hipotesa pada skripsi ini adalah :

Hipotesa kerja (Ha) : Ada korelasi media TV dengan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo.

Hipotesa nol (Ho) : tidak ada korelasi media TV dengan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo.

## G. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel.

   a. Populasi adalah : semua individu yang menjadi sumber pengambilan sampel.[10] Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Abror Sidoarjo yang terdiri dari kelas I, II, III berjumlah 128 siswa dengan perincian sebagai berikut :

      - Kelas I : 38 siswa
      - Kelas II : 55 siswa
      - Kelas III : 35 siswa

   b. Sampel adalah : sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.[11]

---

[10] Mardalis, *Metode Penelitian suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta : Bumi Aksara, 1995), 53.

[11] Husaini Usman dkk, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), 44.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di dalam pengambilan sampel ini, penulis menggunakan teknik sampling random yaitu pengambilan contoh secara acak yang dilakukan dengan cara undian. Karena di dalam penelitian ini populasi siswa yang ada dari kelas I, II, dan III, maka penulis menggunakan teknik sampling bertingkat (stratified sampling) yaitu teknik yang digunakan apabila populasinya terdiri atas kelompok-kelompok yang bertingkat. Sehingga dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik stratified random sampling.

Sebagaimana telah dikemukakan di atas bahwa populasi dalam penelitian ini adalah semua siswa yang berjumlah 128, untuk itu penelitian diputuskan mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi yang ada dengan perincian sebagai berikut :

- Kelas I : 9 siswa
- Kelas II : 14 siswa
- Kelas III : 9 siswa

Sehingga secara keseluruhan ada 32 siswa yang akan diteliti.

Keputusan dalam pengambilan sampel di atas berdasarkan pendapat Suharsimi Arikunto dalam menentukan sedikit banyaknya sampel yang diambil yaitu :

> Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika sejumlah subyeknya besar dapat diambil antara 10-15%, atau 20-25% atau lebih.[12]

---

[12] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta, 1996), 120

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data secara menyeluruh dan lengkap, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode diantaranya :

- Observasi yaitu : pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[13]

  Cara menggunakan metode ini adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi. Metode ini dipergunakan oleh penulis untuk memperoleh gambaran mengenai situasi belajar siswa dan keadaan guru.

- Dokumentasi yaitu : pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.[14]

  Cara menggunakan metode ini adalah peneliti memegang check-list untuk mencatat variabel yang sudah ditentukan. Apabila muncul variabel yang dicari maka peneliti tinggal membubuhkan tanda cek ditempat yang sesuai. Untuk mencatat hal-hal yang bersifat bebas atau belum ditentukan dalam daftar variabel peneliti dapat menggunakan kalimat bebas.

  Metode ini digunakan penulis untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya madrasah, gambaran umum obyek peneltian, dan sebagainya.

---

[13] Usman dkk, *Metodologi*, 54.
[14] *Ibid.*, 73.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Angket yaitu : daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan secara langsung atau tidak langsung.[15]

Angket yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan daftar pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh data yang dibutuhkan, sedangkan jenis itemnya menggunakan angket tertutup dengan cara pilihan ganda yaitu dengan memilih salah satu jawaban yang sudah disediakan. Metode inipenulis gunakan untuk memperoleh data tentang minat siswa menonton televisi, waktu dan tempat yang dipergunakan dan lain-lain.

- Wawancara yaitu : tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.[16]

Cara menggunakan metode ini adalah dengan memberikan pertanyaan dan jawaban secara lisan dengan berpedoman wawancara sebagai berikut :

- Tidak hanya terstruktur yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan. Wawancara jenis ini cocok untuk penelitian kasus.

---

[15] *Ibid*, 60.
[16] *Ibid*, 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Terstruktur yaitu pedoman wawancara yang disusun secara terperinci sehingga menyerupai check list. Pewawancara tinggal membubuhkan tanda v (check) pada nomor yang sesuai.[17]

3. Metode Analisa Data

Untuk menemukan penyelesaian akhir hipotesa yang penulis ajukan berdasarkan teori dari berbagai literatur serta dari lapangan, maka semua data yang berhasil dikumpulkan, diseleksi, dan di kelompokkan selanjutnya dianalisis sesuai dengan bentuk dan jenis data yang diperoleh.

Teknik analisa data yang penulis gunakan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu :

a. Non statistik yaitu suatu teknik analisa yang digunakan dan bertujuan untuk mencari konklusi dari data-data yang telah ada. Dalam hal ini kategori yang memperoleh proporsi tertinggi dipergunakan untuk mengambil suatu kesimpulan.

Rumus yang digunakan adalah rumus prosentase yaitu :$P = \frac{F}{N} \times 100\%$

Keteragan : P = angka prosentase

F = frekuensi yang dicari prosentasinya

N = jumlah responden.[18]

---

[17] Arikunto, *Prosedur*, 229.

[18] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1987), 40.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Statistik yaitu teknik yang digunakan untuk menganalisis ada atau tidaknya pengaruh keberadaan media televisi terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu rumus yang dipergunakan penulis adalah rumus :

$$r_{xy} = \frac{\Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N}}{\sqrt{\left[\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{N}\right]\left[\Sigma Y^2 - \left(\frac{\Sigma Y}{N}\right)^2\right]}}$$

Keterangan : x = variabel media televisi

Y = variabel minat belajar siswa

N = jumlah responden.[19]

Setelah dianalisis dengan menggunakan rumus di atas, maka untuk mencari tinggi rendahnya pengaruh media TV terahdap minat belajar siswa, dengan mempergunakan tabel koefisien product moment, yaitu :

0,00-0,20 = hampir tidak ada korelasi

0,20-0,40 = lemah atau rendah

0,40-0,70 = sedang atau cukup

0,70-0,90 = kuat atau tinggi

0,90-1,00 = sangat kuat atau sangat tinggi.[20]

[19] Sutrisno Hadi, *Statistik 2* (Yogyakarta :Andi Offset, 1996), 294.
[20] Sudjiono, *Pengantar*, 180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

## H. Sistematika Penelitian

Sistematika penelitian atau gambaran secara garis besar dalam keseluruhan isi skripsi ini adalah sebagai berikut :

Bab I pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah sebagai titik tolak uraian, rumusan masalah, penegasan istilah dalam judul, alasan memilih judul, tujuan dan kegunaan penelitian serta metodologi penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II menguraikan tentang media televisi dan minat belajar. Dalam bahasan media televisi meliputi : pengertian media televisi, fungsi dan macam-macam program televisi. Dalam bahasan minat belajar meliputi : pengertian minat belajar, motivasi belajar siswa, faktor yang mempengaruhi minat belajar, dan mengevaluasi minat belajar siswa. Setelah itu menguraikan tentang pengaruh media televisi terhadap minat belajar siswa.

Bab III menguraikan tentang laporan hasil penelitian yang meliputi : gambaran umum obyek penelitian, penyajian dan analisa data tentang pengaruh media televisi terhadap minat belajar siswa.

Bab IV penutup dari semua pembahasan mengenai korelasi antara media televisi dengan minat belajar siswa Madrasah Tsanawiyah Negeri Sidoarjo yang meliputi : kesimpulan dari apa yang telah diuraikan dari bab-bab sebelumnya dan mencoba menyodorkan saran-saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id